

**POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN
KELURAHAN (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN
KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI
KELURAHAN PASIR GINTUNG
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AMEYRA VERBINTA

NPM: 1841010453

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024 M**

**POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN
KELURAHAN (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN
KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI
KELURAHAN PASIR GINTUNG
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
AMEYRA VERBINTA
NPM: 1841010453

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr.H. Muhammad Saifuddin, M. Pd
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, M. Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Pola komunikasi merupakan bentuk penyampaian suatu pesan oleh komunikator (kader) kepada komunikan (masyarakat), untuk menyampaikan informasi bahkan untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Perlu disadari bahwa peran komunikasi tidak hanya terbatas pada kegiatan bersosialisasi saja, bahwa proses mengajak membangun kesadaran masyarakat pun sangat memerlukan komunikasi yang baik, karena proses sosialisasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui komunikator (kader) kepada komunikan (masyarakat). Salah satunya adalah membangun kesadaran kepada masyarakat agar masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi atau pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang hendak disampaikan oleh kader dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Maka seorang kader dituntut agar dapat menerapkan komunikasi yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi yang terjadi dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasir Gantung Bandar Lampung. Agar tidak menjalar luas dalam pembahasannya, maka penulis hanya membatasi terhadap pola komunikasi dalam membangun kesadaran masyarakat yang dilakukan kader kepada masyarakat saat melakukan sosialisai. Untuk mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur atau biasa disebut wawancara mendalam, observasi non partisipan dan dokumentasi. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik penentuan sampel *non random sampling* yang penulis tetapkan terdiri dari 5 orang narasumber. Faktor internal atau yang biasa disebut faktor dari dalam diri yaitu penyampaian sosialisasi yang kurang kreatif, perlunya kunjungan kepada masyarakat untuk mengedukasi. Adapun faktor eksternal atau biasa disebut sebagai faktor dari luar diri sendiri yaitu perilaku masyarakat yang sulit diubah, kurangnya pengetahuan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Kesadaran Masyarakat

ABSTRACT

Communication patterns are a form of conveying a message by the communicator (cadre) to the communicant (society), to convey information and even to change attitudes, opinions or behavior, either directly or indirectly. It needs to be realized that the role of communication is not only limited to socializing activities, that the process of inviting people to build awareness also really requires good communication, because the socialization process is essentially the process of conveying messages in the form of knowledge through communicators (cadres) to communicants (society). One of them is to build awareness in the community so that people can maintain a clean environment.

The function of communication is not only as an exchange of information or messages, but also as an individual and group activity regarding the exchange of data, facts and ideas so that communication is effective and the information conveyed by cadres can be well received by the community. So a cadre is required to be able to implement good communication as well. This research aims to describe how communication patterns occur in building public awareness of environmental cleanliness in Pasir Gintung Village, Bandar Lampung. In order not to spread widely in the discussion, the author only limits it to communication patterns in building public awareness that cadres carry out with the community when conducting socialization. To review this research, the author used descriptive qualitative research methods with the type of (field research). And the data collection methods used are unstructured interviews or what are usually called in-depth interviews, non-participant observation and documentation. The data sources consist of primary data sources and secondary data sources, with a non-random sampling technique that the author determined consisting of 5 sources. Internal factors or what are usually called factors from within oneself are the delivery of socialization that is less creative, the need for visits to the community to educate. The external factors or what are usually referred to as factors from outside oneself are people's behavior that is difficult to change, lack of knowledge to keep the environment clean.

Keywords: *Communication Patterns, Community Awareness*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ameyra Verbinta

NPM : 1841010453

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis



Ameyra Verbinta
NPM. 1841010453



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung
Nama : Ameyra Verbinta
NPM : 1841010453
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr.H.M. Saifuddin, M.Pd.
NIP. 196202251990011002


M. Apun Syaripudin, S.Ag., M. Si
NIP. 197209291998031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S Ag. M.A
NIP. 197303042000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung”**, disusun oleh **Ameyra Verbinta, NPM: 1841010453**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Rabu, 29 Mei 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.i


(.....)

Sekretaris : Septy Angrainy, M.Pd


(.....)

Penguji I : Subhan Arif, S.Ag, M. Ag


(.....)

Penguji II : Dr.H. M. Saifuddin, M.Pd.


(.....)

Penguji Pendamping : M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si. (.....)


(.....)

Mengetahui

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faisal, S.Ag.M.Ag

NIP. 196901171996031001



MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, sehingga akibatnya Allah mencicipkan kepada mereka sebagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali”.
(Q.S Ar-Rum [30]:41).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya sayangi, yang senantiasa memberikan do'a nasihat serta dukungan yang tiada henti. Doa yang menopang saya untuk bisa berdiri dan berjalan sampai pada akhirnya sampailah pada satu titik dimana saya bisa mempersembahkan sedikit perjalanan kecil yang saya lalui ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Dahromi dan Ibunda Zuraidah, yang telah dengan ikhlas membesarkan, merawat dengan penuh kasih sayang, mendidik, mendoakan serta memberi dukungan kepada saya selama perjalanan mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih ayahanda ibunda atas kasih sayang, kerja keras serta doa yang tulus, yang dalam kata semangatnya mampu memberikan begitu banyak kekuatan dalam setiap langkah dan terima kasih atas ribuan do'a mustajabah yang dipanjatkan untuk saya.
2. Teruntuk kakak ayuk tersayang, Kak Riki Firman S.H, Kak Defri Nando S.H, Ayuk Enda Winiarta S.M, Ayuk Yeti Fitriyani, terima kasih telah membantu adikmu ini dengan selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi. Tak lupa juga keponakan Sholeh dan Sholehah kesayangan cik, Daffa, Sultan, Hafizh, Hanin, Danish Dan Queen terima kasih sudah menjadi keponakan yang lucu dan pintar sehingga dapat menghibur disela proses pembuatan skripsi.
3. Untuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga terus tumbuh dalam kejayaan dan menciptakan generasi bangsa yang berintelektualitas tinggi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ameyra Verbinta, dilahirkan di Kasui Waykanan pada tanggal 18 Februari 1999, merupakan anak kelima dari 5 bersaudara, pasangan Bapak Dahromi dan Ibu Zuraidah. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Rajabasa Jaya Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Ogan Komering Ulu dan selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 15 Ogan Komering Ulu dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dan diterima sebagai mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah berperan dalam bidang organisasi baik intra maupun ekstra sebagai berikut: sebagai anggota UKM Pers UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019, sebagai anggota organisasi Gemari pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi derta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penghargaan dan terimakasih setulus-tulusnya untuk kedua orang tua yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia serta keberkahan di dunia maupun di akhirat atas segala yang telah diberikan kepada penulis.

Selama dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M. I. Kom. Selaku sekretaris Jurusan KPI.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Saifuddin, M. Pd Selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak M. Apun Syaripudin, M.Si Selaku dosen pembimbing II dalam skripsi ini yang dengan sabar telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta seluruh *civitas* akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses

pembelajaran dan segenap bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Venny Veronica, Amd.Keb selaku Pimpinan Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Pasir Gantung Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Ibu Aulia, ibu Lestari, ibu Lilis, ibu Sulastri, ibu Purwati selaku kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) dan seluruh masyarakat Pasir Gantung yang telah memberikan informasi dengan baik selama proses wawancara yang dilakukan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas KPI G.
10. Almamater hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
11. Dan terima kasih untuk seluruh pihak yang ikut berperan dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Tidak ada sesuatu yang spesial yang dapat diberikan melainkan do'a, semoga Allah SWT melimpahkan ridha dan keberkahannya kepada kita semua dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Dengan demikian, kritik dan saran sangat penulis butuhkan demi perbaikan penulisan karya ilmiah dikemudian hari. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis

Ameyra Verbinta
NPM. 1841010453

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II POLA KOMUNIKASI DAN KESADARAN MASYARAKAT	
A. Pola Komunikasi	
1. Pengertian Pola Komunikasi	21
2. Macam-Macam Pola Komunikasi	23
3. Bentuk-Bentuk Pola Komunikasi	26
4. Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Pola Komunikasi30	
B. Kesadaran Masyarakat	
1. Pengertian Kesadaran Masyarakat	32
2. Macam-Macam Kesadaran.....	33

3. Tingkat Kesadaran Masyarakat	34
---------------------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT KELURAHAN PASIR GINTUNG TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN

A. Profil Kelurahan Pasir Gantung	
1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasir Gantung.....	37
2. Struktur dan Visi Misi Poskeskel Kelurahan Pasir Gantung	38
3. Program Kerja Poskeskel Kelurahan Pasir Gantung	39
B. Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Pasir Gantung ..	43
C. Aktivitas Peduli Lingkungan Masyarakat Kelurahan Pasir Gantung.....	45

BAB IV POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG

A. Analisis Pola Komunikasi Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung.	53
B. Faktor Penghambat Pola Komunikasi Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin..	43
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Warga Pasir Gintung	44
Tabel 3.3 Keagamaan Warga Pasir Gintung.....	44
Tabel 3.4 Mata Pencaharian Warga Pasir Gintung	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pola Komunikasi Dalam Bentuk Roda	27
Gambar 1.2 Pola Komunikasi Dalam Bentuk Rantai.....	28
Gambar 1.3 Pola Komunikasi Dalam Bentuk Lingkaran.....	29
Gambar 1.4 Pola Komunikasi Dalam Bentuk Y	29
Gambar 1.5 Pola Komunikasi Dalam Bentuk Bintang	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 6 : Bukti Hadir Munaqosah
- Lampiran 7 : Turnitin
- Lampiran 8 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga anggapan yang salah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan masing- masing istilah yang terdapat di dalam nya. Adapun judul dalam penelitian ini adalah: **“POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR GINTUNG”**. Untuk memudahkan dalam memahami judul di atas maka perlu dijelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul ini. Berikut dijelaskan mengenai pengertian Pola Komunikasi Dakwah Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung.

Pola, Menurut Colin English Dictionary, pola (*pattern*) adalah susunan dari unsur-unsur atau suatu bentuk-bentuk tertentu (*arrangement of lines, shapes*). Pola di sini diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur-unsur atau bentuk-bentuk tertentu berdasarkan dari teori-teori yang ada.¹ Pola juga dapat diartikan bentuk atau cara untuk menunjukan suatu objek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antar unsur pendukungnya.² Pola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi yang terjalin antara kader poskeskel dan masyarakat dalam membangun kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Sedangkan istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi kalau dua orang terlibat

¹ Wiryanto, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta; Gramedia,2004), 8.

² *Ibid.*, 9.

dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan.³ Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.⁴ Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan amerika mengemukakan bahwa” komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Definisi ini kemudian dikembangkan oleh rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁵ Pola diartikan sebagai bentuk atau struktur yang tetap, sedangkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antar dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami demikian yang dimaksud dengan pola komunikasi adalah hubungan antar dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga dapat dipahami.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, penulis menarik kesimpulan bahwa pola komunikasi merupakan bentuk penyampaian suatu pesan oleh komunikator kepada komunikan, untuk menyampaikan informasi bahkan untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 9.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membantu Citra Membentuk Pribadi Anak)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 11.

⁵ H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 22.

Kader merupakan sumber daya masyarakat yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Para kader sebelumnya telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk menunjang tugasnya melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan diharapkan mereka memiliki sikap yang positif sehingga mereka dapat berperan serta aktif meningkatkan upaya Kesehatan.⁶ Kader kesehatan adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat, dalam hal ini kader disebut juga sebagai penggerak atau promotor kesehatan.⁷ Kader kesehatan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat.

Dari pengertian diatas penulis berpendapat bahwa Kader kesehatan adalah kader yang dipilih masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah dibidang kesehatan masyarakat dengan sukarela.

Pos Kesehatan Kelurahan yang merupakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kelurahan. Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di kelurahan dalam rangka mendekatkan dan menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yang ada di kelurahan. Poskeskel sebagai koordinator bagi UKBM-UKBM yang ada di kelurahan siaga yang kegiatannya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya dari masyarakat, dan difasilitasi oleh puskesmas.⁸ Poskeskel dibentuk dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat serta sebagai

⁶ Fithriyani, Rino M, Edukasi Peran Kader Kesehatan Di Kelurahan Legok Jambi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No 2.

⁷ Sunarti, Sri Utami, Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan Posyandu UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, *JKM* 3, No 2.

⁸Reshi Wirna Noftavia, Ice Yolanda Puri, Denas Symond, Manajemen Pengembangan Dan Penyelenggaraan Pos Kesehatan Kelurahan Di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur, *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, No 2.

sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Fungsi poskeskel adalah sebagai wahana peran aktif masyarakat di bidang kesehatan, sebagai wahana kewaspadaan dini terhadap berbagai resiko dan masalah kesehatan, sebagai wahana pelayanan kesehatan dasar, guna lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat serta untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan pelayanan kesehatan, sebagai wahana pembentukan jejaring berbagai UKBM yang ada di kelurahan dan sebagai lini terdepan pelayanan kesehatan dalam pasca penanggulangan bencana.

Dari beberapa pengertian diatas penulis berpendapat bahwa Pos kesehatan kelurahan adalah pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kelurahan yang ditangani langsung oleh kader kesehatan. Dengan adanya poskeskel maka seluruh masyarakat dapat mengakses tempat pelayanan kesehatan dengan cepat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai makhluk sosial. Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu. Sedangkan Kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.⁹

Dari beberapa pengertian diatas penulis berpendapat bahwa kesadaran masyarakat merupakan adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban sesuai dengan apa yang telah diketahui.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan

⁹ Eni Rusmiatun, "Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 12.

segala aspek menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman. Dalam agama Islam juga diajarkan mengenai kebersihan lingkungan mencakup kebersihan makan, kebersihan minum, kebersihan rumah, kebersihan sumber air, pekarangan dan jalan.¹⁰

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kebersihan lingkungan adalah upaya manusia untuk memelihara lingkungannya dari berbagai sampah dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman.

Berangkat dari hal tersebut, judul skripsi yang akan penulis teliti ini bermaksud untuk mengetahui secara mendalam, tentang pola komunikasi atau cara berkomunikasi yang dilakukan oleh kader Poskeskel dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktifitas yang melekat dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun hubungannya dengan manusia lain. Dikatakan aktifitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain dalam suatu kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang penulis akan teliti pentingnya komunikasi yang baik guna terwujudnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Adapun kebersihan Menurut pandangan islam, mempunyai aspek ibadah dan aspek moral dan sering

¹⁰ Jumarsa, M. Rizal, Jailani, Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga, *Jurnal Biology Education* 8, No.2.

digunakan dengan istilah “Thaharah” yang artinya bersuci dan terlepasnya dari kotoran. Kata bersih sering digunakan untuk menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti air bersih, lingkungan bersih, dan lain sebagainya.¹¹ Menjaga kebersihan merupakan salah satu hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradaban dan ibadah. Karena itu, kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari orang muslim. Kebersihan mempunyai kaitan yang erat dengan kesehatan, salah satunya dengan membudayakan hidup yang bersih baik itu kebersihan jasmani, rohani dan lingkungan yang merupakan syarat mutlak untuk hidup sehat.

Islam memberi perhatian pada kelestarian lingkungan. Dalam surat Ar-Rum ayat 41, Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, sehingga akibatnya Allah mencicipkan kepada mereka sebagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali”. (Q.S Ar-Rum [30]:41).¹²

Ayat di atas menyebut darat dan laut sebagai tempat terjadinya *fasad*. Ini dapat berarti darat dan lautan menjadi area kerusakan, ketidak seimbangan serta kekurangan manfaat, Seperti laut telah tercemar. Akibat keseimbangan lingkungan menjadi kacau. Sementara ulama membatasi pengertian kata *al-fasad* pada ayat ini dalam arti tertentu seperti kemusyrikan atau Pembunuhan qabil terhadap Habil dan lain-lain. Pendapat-pendapat yang membatasi itu, tidak memiliki dasar yang kuat. Beberapa ulama kontemporer

¹¹ Anita Agustina, Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin 1 No.2 (2021)*.

¹² <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=1&to=60>

memahaminya dalam arti kerusakan lingkungan, karena ayat diatas mengaitkan *fasad* tersebut dengan kata darat dan laut.¹³

Kota Bandar Lampung merupakan Ibukota Provinsi Lampung yang memiliki 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan, dan salah satu nya adalah lingkungan I yang berada di Kelurahan Pasir Gintung. Pasir Gintung adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, kota Bandar Lampung. Lokasi yang strategis membuat Pasir Gintung menjadi pemukiman yang padat.

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajiban nya sebagai makhluk sosial. Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu.¹⁴ Kurang nya kesadaran masyarakat Pasir Gintung terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Namun permasalahan saat ini untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, tidak lepas kaitan nya dengan masalah sampah. Permasalahan sampah yang dihadapi di lingkungan 1 RT 4 di kelurahan Pasir Gintung seperti sampah yang berasal dari sisa makanan dan sampah-sampah rumah tangga lain nya. Masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor akan menimbulkan banyak permasalahan salah satunya adalah penyakit, sampah yang dibuang ke sungai atau membuang sampah sembarangan akan menyebabkan bencana banjir saat musim penghujan tiba, dan membuat air sungai menjadi tercemar.

¹³ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta:Lentera Hati,2002), 76-77.

¹⁴ Budiharjo, "Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Menteng Jakarta Pusat," *Public Administration Journal* 1, no. 2 (2017): 177.

Banjir yang sering melanda di kelurahan Pasir Gitung setiap tahun nya hanya sebagian rumah-rumah penduduk yang berdekatan dengan aliran sungai yaitu lingkungan 1 RT 4. Banjir dikarenakan masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan ke sungai tersebut. Dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah yang disediakan.

Tetapi saat ini aktivitas peduli lingkungan seperti kegiatan juma'at bersih sudah dijalankan oleh kader pos kesehatan kelurahan untuk membersihkan lingkungan di sekitaran sungai setiap hari jum'at yang diikuti oleh pihak kader pos kesehatan kelurahan, ibu-ibu PKK, linmas, dan masyarakat sekitar dengan cara berkomunikasi menyampaikan sosialisasi tentang menjaga kebersihan lingkungan. tetapi kesadaran masyarakat masih rendah, masih ada saja yang membuang sampah ke sungai walaupun sudah dijalankan kegiatan bersih-bersih aliran sungai.

Demi mencegah semakin parahnya pencemaran yang terjadi maka kesadaran dan kepedulian masyarakat yang tinggal di daerah tersebut harus lebih ditingkatkan agar persoalan yang terjadi dapat diselesaikan secara bersama dan dilakukan dengan mudah.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Adi Syah Putra (2021) dengan judul penelitian “gaya komunikasi dinas lingkungan hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat kota Binjai.” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Untuk mengetahui apakah terdapat gaya komunikasi dalam menciptakan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Di dapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Novi Wahyu Pratama dengan judul “komunikasi persuasif dalam membangun kesehatan lingkungan di desa Rejeni Krembung Sidoarjo.” Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif yang

bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam membangun kesehatan lingkungan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut yang menunjukkan hasil berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti hal serupa di lokasi yang berbeda, yaitu

“POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR GINTUNG”

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengenai:

Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasir Gintung?
2. Apa saja faktor penghambat komunikasi antara kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasir Gintung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) dalam membangun

kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasir Gantung.

2. Untuk mengetahui berbagai faktor penghambat komunikasi kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) kepada masyarakat dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai pedoman atau masukan bagi kader poskeskel mengenai cara berkomunikasi yang baik terhadap masyarakat, sehingga komunikasi kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) dan masyarakat berjalan dengan harmonis dalam suatu Kelurahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Pasir Gantung agar sadar akan kewajiban menjaga kebersihan lingkungan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian di bidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum sekaligus untuk menghindari penjiplakan dalam penelitian ini. Kemudian penulis juga melakukan pengecekan di berbagai artikel dan referensi lainnya.

Berikut ini mengenai skripsi yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya:

1. Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan oleh Novi Wahyu Pratama, mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya 2018. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dan jika ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, reduksi data, display dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.¹⁵

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji. Sebagaimana penelitian tersebut komunikasi persuasif sedangkan fenomena penelitian ini pola komunikasi. Dan perbedaannya selanjutnya adalah pada fokus penelitiannya. Sebagaimana penelitian tersebut berfokus pada membangun kesehatan lingkungan, sedangkan fokus penelitian ini adalah membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

2. Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Plastik (Studi Pada Desa Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019/2020. Penelitian ini dilakukan oleh Resky Aprizi, mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang 2021. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dan jika di tinjau dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya penelitian

¹⁵ Novi Wahyu Pratama, "Komunikasi Persuasif Dalam Membantu Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

yang semata-mata melukiskan keadaan suatu objek menurut apa adanya. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik yang dilakukan peneliti dalam analisis data seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁶

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji. Sebagaimana penelitian tersebut komunikasi lingkungan sedangkan fenomena penelitian ini pola komunikasi. Dan perbedaannya selanjutnya adalah pada fokus penelitiannya. Sebagaimana penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan limbah sampah plastik, sedangkan fokus penelitian ini adalah membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

3. Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai. Penelitian ini dilakukan oleh Adi Syah Putra Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2021. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Reduksi data, Display data, Kesimpulan dan verifikasi.

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji. Sebagaimana penelitian tersebut Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup sedangkan fenomena penelitian ini Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel). Dan perbedaannya selanjutnya adalah pada jenis metode

¹⁶ Resky Aprizi, "Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Plastik" (Studi Pada Desa Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019/2020)", (Skripsi, Uin Raden Fatah Palembang, 2021).

penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.¹⁷

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.¹⁸ Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁹

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan dan data secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas secara mendalam pada penelitian yang dilakukan dalam Pola Komunikasi Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, maka data-data dalam penelitian ini akan dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah

¹⁷ Adi Syah Putra, "Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021).

¹⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasundo, 2013), 2.

¹⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 46.

prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.²⁰

Penelitian ini merupakan metode kualitatif yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya.²¹ Menurut Whitney penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk memberi deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²²

Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap mengenai Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung.

2. Sumber Data

Dalam penelitian, data yang dibutuhkan adalah data yang bersumber dari subjek penelitian (populasi dan sampel) dan mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Bungin, Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²³ Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 173.

²¹ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

²² Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 155.

²³ Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Oktober 2021), 71.

wawancara dan observasi lapangan. Populasi penelitian ini adalah kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) yang berjumlah 10 orang. Dalam penelitian ini tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, melainkan hanya sampel saja.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu.²⁴

Adapun ciri-ciri sampel yang penulis maksud adalah:

1. Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) yang sudah lama bekerja dan lebih berpengalaman.
2. Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) yang mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik dan mampu menjelaskan perihal masalah yang penulis teliti.
3. Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) yang aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi.

Berdasarkan ciri-ciri diatas yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini ialah Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) yang dianggap mampu untuk mewakili sejumlah populasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.²⁵ Pada penelitian ini penulis mengutip dari buku-buku, jurnal, internet, yang berisikan informasi

²⁴ Ibid,65

²⁵ Sandu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 68.

mengenai teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.²⁶ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktifitas orang yang di amatinya. Disini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatnya.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan observasi non partisipan karena penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian kehidupan yang di observasi dengan tujuan agar dapat memperoleh keterangan yang objektif. Observasi yang penulis lakukan yaitu observasi tempat penelitian di Poskeskel Kelurahan Pasir Gantung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat diartikan pula sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya

²⁶ Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjar Masin, Kalimantan Selatan, 2011), 80

²⁷ Ibid, 81.

langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek peneliti.²⁸ Wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian.²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan dua orang kader poskeskel untuk memperoleh data tentang Pola Komunikasi Dakwah Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan lain sebagainya.³⁰

Adapun dokumen-dokumen yang di perlukan adalah dokumen profil di Kelurahan Pasir Gantung dan gambaran umum di Kelurahan Pasir Gantung serta dengan mencari dan mengumpulkan sumber data baik berupa catatan, buku dan arsip-arsip tertulis lainnya. metode ini penulis gunakan metode pelengkap dalam pengumpulan data yang diinginkan.

²⁸ Ibid, 75.

²⁹ Ibid, 76.

³⁰ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³¹

Jadi proses analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Semua data tersebut dapat digunakan untuk menambah wawasan peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam susunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan dibagi menjadi bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

BAB I, bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung” dibahas secara terperinci yaitu berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Meliputi pola komunikasi, jenis-jenis pola komunikasi, bentuk-bentuk pola komunikasi, proses komunikasi dalam pola komunikasi, kesadaran masyarakat, tingkat kesadaran masyarakat.

³¹ Ibid, 109.

BAB III, memuat deskripsi objek penelitian, berisi tentang gambaran umum objek yang akan diteliti, antara lain sejarah singkat Kelurahan Pasir Gantung, Struktur dan visi misi, lokasi kelurahan Pasir Gantung, program kerja Poskeskel Kelurahan Pasir Gantung.

BAB IV, bab ini memuat analisis pembahasan dari hasil penelitian, menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian, menganalisa Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gantung.

BAB V, bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil inti dari isi.





BAB II

POLA KOMUNIKASI DAN KESADARAN MASYARAKAT

A. Pola Komunikasi

1. Pengertian Pola Komunikasi

Kata pola, jika ditelusuri di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akan ditemukan bahwa pola memiliki arti yaitu: “bentuk atau sistem, cara struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.¹ Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.² Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³ Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa digunakan untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan.⁴ Dari definisi di atas penulis menyimpulkan, pola adalah model komunikasi yang menghubungkan komunikator (kader) dengan komunikan (masyarakat) dalam proses penyampaian pesan agar mudah tersampaikan dan dipahami.

Menurut pendapat Arifin Anwar, secara etimologis dari komunikasi adalah: “komunikasi itu sendiri mengandung makna bersama-sama (*common, commonnese*), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni: *communication*, yang berarti pemberitahuan, pemberi bagian (dalam sesuatu) pertukaran, dimana si

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bali Pustaka, 1996), 778

² Suzy Azeharie, “Pola Komunikasi Antara Pedagang Dan Pembeli Di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri”, *Jurnal Komunikasi*, 7, no. 2, (2015): 221, <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v7i2.19>.

³ *Ibid.*, 221.

⁴ M. Ima Nudin Alhakim, “Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi”, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang: 2014), 15.

pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarannya, ikut bagian. Kalau kata kerjanya: *communicare*, artinya: berdialog atau bermusyawarah.⁵

Jadi pengertian komunikasi secara estimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah: pemberitahuan, pemberi bagian, pertukaran, berdialog atau bermusyawarah.⁶ Forsdale ahli sosiologi Amerika, mengatakan bahwa, “*communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals*”. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal.⁷

Menurut Djamarah, pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁸ Pola komunikasi adalah cara kerja suatu kelompok ataupun individu dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan.⁹ Pola komunikasi merupakan sebuah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi memiliki dua macam, pola komunikasi yang berorientasi pada konsep dan pola yang

⁵ Sicillya E.Boham, “Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Agca Center Pumorow Kelurahan Banjar Manado)”, *Acta Diurnari Komunikas* II. no. 4, (2013): 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2886/2436>.

⁶ *Ibid.*, 3.

⁷ Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi*, 3.

⁸ Anita Trisiah, *Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi Anak*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), 9.

⁹ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), 96.

berorientasi pada sosial yang memiliki hubungan arah yang berlainan.¹⁰

Dari beberapa pengetahuan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pola komunikasi adalah bentuk komunikasi fleksibel yang melibatkan komunikator dan komunikan yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait proses komunikasi yang sedang terjadi, baik dalam suatu kelompok, organisasi maupun keluarga.

2. Macam-Macam Pola Komunikasi

Menurut Joseph A. Devito membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi publik dan komunikasi massa.

a. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dilakukan R. Wayne Pace bahwa “*interpersonal communications is communication involving two or more people in a face to face setting*”.¹¹ Dan bisa disebut dengan komunikasi antar personal yang mana dilakukan dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi antar personal atau antar pribadi dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi diadik (*dyadic communication*) dan komunikasi kelompok kecil (*small group communication*). Komunikasi diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka melalui bentuk percakapan, dan dialog. Adapun komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka hal mana anggota-

¹⁰ Amrin Tegar Sentosa et al., “Pola Komunikasi Dalam Proses Interaksi Sosial Di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda” 3, no. 3 (2015) 491–503.

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi* (Depok, Pt. Radjagrafindo Persada, 2018), 66.

anggotanya berinteraksi satu sama lain. Mengenai batas jumlah anggota tidak secara langsung disebutkan. Ada yang mengatakan biasanya antara 2-3 orang.¹²

Menurut peneliti komunikasi antar pribadi adalah kita harus melakukan dengan teknik yang menarik dan jelas sehingga dapat dimengerti dan mencapai tujuan yang diharapkan di dalam komunikasi.

b. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah komunikasi strategis yang digunakan ketika seseorang atau sekelompok orang mengumpulkan dan berbagi informasi kepada sekelompok orang untuk menyampaikan pesan tentang topik tertentu. Ini adalah salah satu bentuk komunikasi yang penting, biasanya dilakukan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari swasta, pemerintah, partai politik, kursus akademik dan banyak lagi. Secara sederhana, aktivitas berbagi informasi dengan publik dapat dipahami sebagai komunikasi publik. Ketika informasi dibagikan dengan satu orang, disebut komunikasi interpersonal misalnya berbicara dengan satu siswa, sedangkan ketika informasi dibagikan dengan lebih dari satu orang disebut komunikasi publik yang menyapa siswa dalam seminar.¹³

c. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan disuatu tempat dan dengan banyak orang atau kelompok yang besar dan dengan tujuan yang jelas. Dalam komunikasi kelompok kita mengenal seminar, diskusi panel, pidato, rapat akbar, pentas seni tradisional di desa, pengarahan dan ceramah dengan

¹² Nurdin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* (JAKARTA: Pt. Rajagrafindo Persada, 2016), 86-87.

¹³ Ibid

kelompok besar. Dengan kata lain komunikasi sosial antara tempat, situasi dan sasarannya jelas.

d. Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Bittner adalah pesan yang di komunikasi kan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messeges communicated trough a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak, seperti rapat akbar dilapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang masuk dalam media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik, surat kabar dan majalah, keduanya disebut dengan media cetak, serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.¹⁴

Adapun macam-macam pola komunikasi menurut Effendi terdiri dari beberapa macam pola komunikasi, diantaranya adalah:

- a. Pola komunikasi satu arah adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini seorang komunikan hanya bertindak sebagai seorang pendengar saja.
- b. Pola komunikasi dua arah adalah komunikan dan komunikator menjadi saling tukar fungsi dalam menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap

¹⁴ Khomsahrial Romli, Komunikasi Massa (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016),12.

pertama menjadi komunikan dan tahap berikutnya saling bertukar fungsi. Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama itu sendiri. Komunikator utama tentunya juga mempunyai tujuan utama untuk proses komunikasi tersebut.

- c. Pola komunikasi multi arah adalah proses komunikasi terjadi dalam suatu kelompok yang lebih banyak dimana komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa pada dasarnya semua kegiatan komunikasi manusia mengandung pola-pola tertentu. Dalam konsep komunikasi paradigmatic sendiri dikatakan bahwa komunikasi merupakan sebuah pola yang mengandung unsur-unsur serta dampak tertentu, pola komunikasi yang memiliki dampak adalah seperti penyuluhan propaganda, diplomasi, pendidikan, pemutaran film.¹⁵

3. Bentuk-Bentuk Pola Komunikasi

Menurut Joseph A. Devito ada lima struktur jaring atau pola komunikasi kelompok, kelima pola tersebut yaitu pola roda, pola rantai, pola lingkaran, pola y, dan pola bintang. Kelima pola tersebut dilihat pada gambar berikut.¹⁶

1) Pola Roda

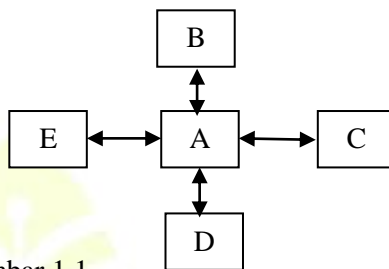
Pola roda adalah pola yang mengarahkan seluruh informasi kepada individu yang menduduki posisi sentral. Orang dalam posisi sentral menerima kontak, informasi dan memecahkan masalah dengan sasaran atau persetujuan anggota lainnya. Struktur roda memiliki pemimpin yang jelas, yaitu yang posisinya di pusat. Orang ini merupakan satu-satunya yang dapat mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. Oleh karena itu, jika seseorang anggota ingin

¹⁵ Ibid, 12-13.

¹⁶ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia* (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group ,2011), Edisi Ke-5,382.

berkomunikasi dengan anggota lain, maka pesannya harus disampaikan melalui pemimpinnya.¹⁷

Pola roda adalah jaringan yang paling tersentralisasi dengan satu orang berada diposisi tengahnya. Setiap anggota lainnya hanya berkomunikasi kepada orang tersebut dan tidak kepada anggota lain dari kelompok tersebut. A memegang posisi sentral sebagai sumbu roda dengan semua saluran yang menghubungkan ke A dan para anggota lainnya ditempatkan di lingkaran luar rida itu. Saluran itu lalu nampak sebagai jari-jari yang membentang keluar dari A ke B, A ke C, A ke D, A ke E, dan seterusnya.¹⁸



Gambar 1.1

Pola komunikasi dalam bentuk roda

Seseorang (A) berkomunikasi pada banyak orang, yaitu (B), (C), (D) dan (E). Antara (B), (C), (D) dan (E) tidak saling berkomunikasi kecuali melalui (A).¹⁹

2) Pola Rantai

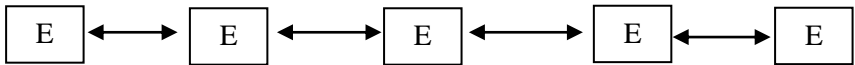
Pola rantai sama dengan struktur lingkaran kecuali bahwa para anggota yang paling ujung hanya dapat berkomunikasi dengan satu orang saja. Keadaan terpusat juga terdapat di sini. Orang yang berada diposisi tengah lebih berperan sebagai pemimpin daripada mereka yang berada di posisi lain.²⁰

¹⁷ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, 383.

¹⁸ B. Aubrey Fisher, *Teori-Teori Komunikasi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1978), 183.

¹⁹ H. A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT Rienaka Cipta, 2000) cet. Ke-2, 103

²⁰ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, 383.



Gambar 1.2

Pola komunikasi dalam bentuk rantai

Seseorang (A) berkomunikasi pada seseorang yang lain, (B) dan seterusnya ke (C) ke (D) dan ke (E).²¹

3) Pola Lingkaran

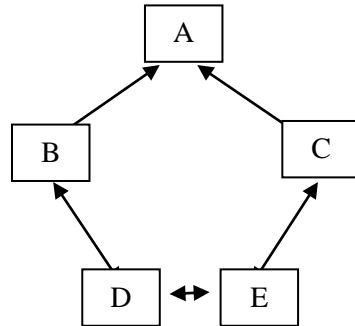
Pola lingkaran yakni hampir sama pada pola rantai, namun orang terakhir berkomunikasi pula kepada orang pertama. Dalam pola ini tidak memiliki pimpinan, semua anggota yang posisinya sama. Mereka memiliki wewenang atau kekuatan yang sama untuk memengaruhi kelompok. Setiap anggota bisa berkomunikasi dengan dua anggota lain di sisinya.²²

Lingkaran merupakan jaringan yang paling kurang tersentralisasikan karena salurannya tidak memiliki posisi yang lebih sentral daripada posisi lainnya. Setiap individu dalam jaringan roda tadi hanya berkomunikasi dengan dua orang lainnya. Jaringan lingkaran ini menempatkan semua anggotanya pada garis keliling dari lingkaran itu, tiap posisi dihubungkan kepada posisi pada kedua lainnya. Dengan cara demikian, B dan D, D dengan C dan E, dan E dengan A dan D. Suatu kelompok yang terdiri dari lima orang.²³

²¹ Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, 103.

²² Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, 383.

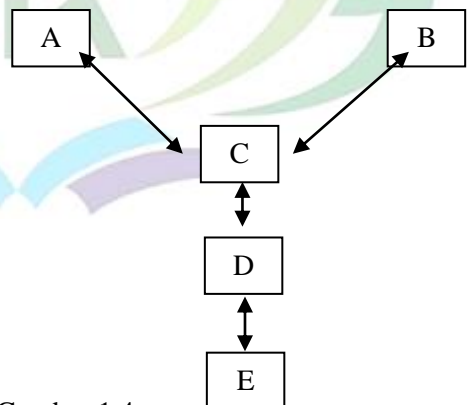
²³ B. Aubrey Fisher, *Teori-Teori Komunikasi*, 183-184



Gambar 1.3
Pola komunikasi dalam bentuk lingkaran

4) Pola Y

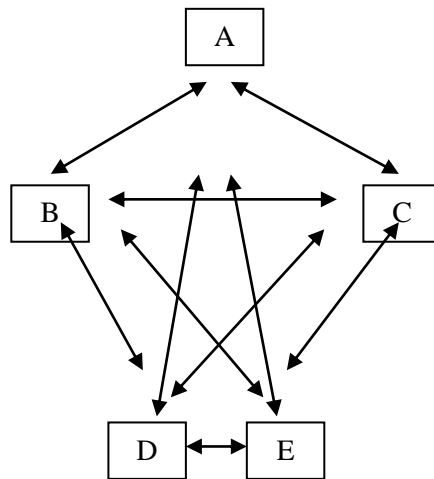
Pola Y relatif kurang tersentralisasi dibanding dengan struktur roda, tetapi lebih tersentralisasi dibanding pola lainnya. Pola struktur Y juga terdapat pemimpin yang jelas (C). Tetapi satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua (D). Anggota ini dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya. Ketiga anggota lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang lainnya.²⁴



Gambar 1.4
Pola komunikasi dalam bentuk Y

²⁴ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, 383.

5) Pola Semua Saluran/Bintang



Gambar 1.5

Pola komunikasi dalam bentuk pola bintang

Pola semua saluran atau bintang merupakan gabungan dan pengembangan dari pola lingkaran yang mana terjadi intraksi timbal balik antara anggota komunikasi tanpa mengenal siapa yang menjadi pimpinan sentralnya.

4. Unsur-unsur Komunikasi Dalam Pola Komunikasi

Dalam prosesnya komunikasi dibangun oleh tiga unsur yang sangat fundamental dan juga sangat berkaitan erat, yaitu:

a. Komunikator

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan yang memiliki fungsi sebagai encoding, yaitu orang yang memformulasikan pesan atau informasi yang kemudian akan disampaikan kepada orang lain.

b. Pesan

Pesan adalah suatu ide, gagasan atau informasi yang disebarluaskan kepada pihak lawan bicara dengan harapan dapat menerimanya.

c. Media

Media adalah sarana yang dapat menyalurkan sekaligus menjadi alat yang menghubungkan komunikator (kader) dengan komunikan (masyarakat) untuk berinteraksi ketika proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan berjarak jauh. Pesan melalui media dinilai cukup praktis dan efisien bisa menjangkau semua wilayah dan tempat.

d. Komunikan

Komunikan dalam proses komunikasi adalah orang yang menerima ide, gagasan atau pesan dari komunikator yaitu pelaku atau orang pertama.²⁵

e. Efek

Menurut Nurani Suyomukti didalam bukunya “Pengantar Ilmu Komunikasi” efek komunikasi adalah situasi yang diakibatkan oleh pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi ini berupa efek psikologis yang terdiri dari dua hal, yaitu:

- 1) Pengaruh kognitif, dengan komunikasi seseorang menjadi tahu tentang sesuatu.
- 2) Pengaruh konatif, dengan adanya pesan yang disampaikan terjadi perubahan dan sikap, yaitu pengaruh berupa tingkah laku dan tindakan. Sehingga menerima ide, gagasan atau pesan dari komunikator mengakibatkan komunikan bertindak untuk melakukan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator.²⁶

²⁵ M. Irham, “Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri-Santriwati Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Sebapo Km 22 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 12-13.

²⁶ Nurasi Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 64.

B. Kesadaran Masyarakat

1. Pengertian Kesadaran Masyarakat

Kesadaran adalah keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu, dalam hal ini terhadap lingkungan hidup, dan dapat terlihat pada perilaku dan tindakan masing-masing individu.²⁷ Kesadaran adalah kesadaran akan tingkah laku dan mengerti akan kondisi yang sebenarnya yang harus dilakukan. Sedangkan Masyarakat merupakan sebagai kesatuan yang tetap dari orang-orang yang hidup di daerah tertentu dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok berdasarkan kebudayaan yang sama untuk mencapai kepentingan yang sama.²⁸

Kesadaran masyarakat adalah sikap psikologis kumpulan manusia secara kolektif, dalam menyadari, mempercayai dan mengerti serta melaksanakan suatu hal baik dilingkungan maupun dalam diri maupun sekitar. sehingga membentuk suatu sistem yang dilaksanakan bersama tanpa harus ada dorongan yang besar dari luar.²⁹ Kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat adalah masyarakat sadar atas kewajibannya yang seharusnya dilakukan dan dilaksanakan.

²⁷ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 18.

²⁸ Eko Handoyo, dkk, *Studi Masyarakat Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 1.

²⁹ Tri Weda Raharjo dan Herrukmi Septa Rinawati, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 31.

³⁰ Eni Rusmiatun, "kesadaran Masyarakat Terbanggi Marga dalam Berzakat", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2020), 12.

Menurut Hegermer upaya penyadaran lingkungan ialah sebagai berikut:³¹

a. Mengajarkan kepada setiap orang agar mereka dapat menerima lingkungan hidup yang nyata sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan menyeluruh dan agar mereka memahami bahwa lingkungan hidup diciptakan untuk manusia dan manusia diciptakan untuk merawat kelestarian lingkungan hidup.

b. Menanamkan perilaku cinta lingkungan dan hal-hal baik dengan mengajarkan kepada mereka tentang lingkungan hidup dengan melihat berbagai sebab-sebab dari pencemaran serta perusakan lingkungan yang tidak lain dari campur tangan manusia, dan mengajarkan kepada mereka agar menjauhkan diri dari hal-hal yang bisa merusak atau mencemari lingkungan.

c. Mengajarkan agar mereka bisa berkomunikasi secara baik dan damai dengan seluruh makhluk hidup termasuk lingkungan hidup.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran lingkungan adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran suatu individu agar tidak hanya tahu tentang teori mengenai lingkungan, sampah, pencemaran, penghijauan, dan perlindungan satwa langka, akan tetapi lebih dari itu semua. Yaitu dengan mengajak mereka untuk melakukan atau mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diperoleh dengan membangkitkan semangat serta sadar atas lingkungannya.

2. Macam-Macam Kesadaran

Terdapat dua macam kesadaran yaitu:

a) Kesadaran Pasif

Kesadaran pasif adalah keadaan dimana seorang individu bersikap menerima segala stimulus yang

³¹ Oemar Ahmad Darwis, "Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Paradigma Integratif" Jurnal Studi Islam An-Nur, (2013). Vol. V. No. 1, <http://oemarbeksam.blogspot.com>.

diberikan saat itu, baik dari stimulus internal (dalam diri) maupun dari eksternal (orang lain).

b) Kesadaran Aktif

Kesadaran aktif adalah kondisi dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif mencari dan dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan sehingga cenderung untuk melakukan yang benar.³²

3. Tingkat Kesadaran Masyarakat

- a) *Unconscious Incompeece*, Yaitu tahapan pertama dimana seseorang tidak mengerti apa yang harus dilakukannya.
- b) *Conscious incompetence*, yaitu tahapan kedua dimana seseorang mengerti atau tahu apa yang seharusnya dilakukan, tetapi perlu adanya pembelajaran bagaimana untuk melakukannya secara benar.
- c) *Conscious competence*, yaitu tahapan ketiga dimana seseorang dapat melakukannya dengan benar dikarenakan telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
- d) *Unconscious competence*, yaitu tahapan terakhir dimana seseorang telah mempunyai kebiasaan dan mengetahui secara benar apa yang dilakukannya.³³

Tingkat kesadaran masyarakat merupakan ukuran tinggi rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh sekelompok manusia yang menerapkan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang mereka taati dilingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.³⁴ Salah satu indikator kehidupan masyarakat modern adalah semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban setiap individu meningkatkan kesadaran, hal ini biasanya dilihat sebagai salah satu konsekuensi positif dari tingkat

³² Nuryantika, dkk, *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah di Sekolah Terpadu* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021), 36.

³³ Eni Rusmiatun, "kesadaran Masyarakat Terbanggi Marga dalam Berzakat", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2020), 14.

³⁴ Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafizh, Nurzukhairi Syafitri, Riska Ayu Nanda Putri, "Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat" 1 no 2 (2018).

pendidikan masyarakat.³⁵ Namun, tidak mengherankan jika dalam diri manusia ada kecenderungan untuk mengutamakan hak di atas pemenuhan kewajiban. Karena itu keserasian dari kehidupan bermasyarakat, bahkan bebangsa dan bernegara akan semakin terjamin dan meningkat apabila masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjalankan kewajiban masing-masing. Indikator kesadaran Ada beberapa indikator-indikator kesadaran masyarakat terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- b) Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.³⁶

Kemudian Menurut Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan tahapan menunjukkan pada tingkat kesadaran tertentu mulai dari terendah dan tertinggi, antara lain : pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan). Piyomo juga mengemukakan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa kesadaran mencakup dalam tiga hal yaitu : persepsi, pikiran dan perasaan. Sedangkan dalam teori konsistensi (penyadaran), selain mencakup indikator pengetahuan sikap juga menyebutkan indikator regulasi atau peraturan.³⁷ Berdasarkan indikator di atas dapat dikembangkan dengan teori Benyamin Bloom membagikan perilaku manusia dalam tiga hal yaitu afektif, psikomotor dan kognitif. Dalam perkembangan teori ini dapat di rubah menjadi pengetahuan, sikap dan praktik (tindakan). Dengan demikian menurut perkembangan indikator dalam beberapa para ahli, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan praktik (tindakan).

³⁵ R. Supomo Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ptbumi Aksara 2007) , 13.

³⁶ Robet L Solso, "*Psikologi Kognitif*"(Erlangga 2007), 204.

³⁷ Soekanto *Studi Tentang Kesadaran* (Jakarta: Fkm Ui 2008), 8-9.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Budi Utama. 2013.
- Bayu Wijayama. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Pendekatan Savi*. Semarang: Qahar Publisher. 2019.
- B. Aubrey Fisher, *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1978.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: rajawali pers. 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.1990.
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- H. A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* . Jakarta: PT Rienaka Cipta, 2000.
- Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*. Brosot, Kulonprogo, Yogyakarta: Gawe buku. 2019.
- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group. 2011.
- J. Moleong Lexy , *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Moh Nadzir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998.
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Neolaka Amos, *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Nurudin, *System Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Nurasi Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).
- Nuryantika, dkk, *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah di Sekolah Terpadu*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2021.

- Raco J.R. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Pers 2011.
- R. Supomo Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt bumi Aksara. 2007.
- Robet L Solso, *Psikologi Kognitif*. Erlangga 2007.
- Rosramadhana dan Bungaran Antonius Simanjuntak. *Strategi dan Problem Sosial Politik Pemerintahan Otonomi Daerah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Soekanto *Studi Tentang Kesadaran* (Jakarta: Fkm Ui 2008), 8-9.
- Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1999.
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: FEUI. 1982.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membantu Citra Membentuk Pribadi Anak)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Tamaulina Br. Sembiring, *Pengelolaan lingkungan Hidup*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2022.

Skripsi

- Aprizi, Resky, “Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Plastik” (Studi Pada Desa Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019/2020)”, (Skripsi, Uin Raden Fatah Palembang, 2021).
- M. Irham, “Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri-Santriwati Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalah Al-Quran Di Pondok Pesantren Al-Ihya’Ulumaddin Sebapo KM 22 Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”, (Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2010).
- Pratama, Novi Wahyu, “Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krebung

- Sidoarjo”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- Qomariyah, Siti, “Kesadaran Membaca Alqur’an dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X di MA Ma’arif Al-Islah Bungkal Ponorogo”,(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni2018)
- Rusmiatun, Eni, “kesadaran Masyarakat Terbanggi Marga dalam Berzakat”,(Skripsi, Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2020).
- Putra, Adi Syah, “Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021).

E-Jurnal

- Anita Agustina, “Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 99.
- Achmad Arifulin Nuha, Problematika Sampah Dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Dusun Krajan Di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, Nomor 2.
- Amrin Tegar Sentosa et al., “Pola Komunikasi Dalam Proses Interaksi Sosial Di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda” 3, no. 3 (2015)
- Fithriyani, Rino M, Edukasi Peran Kader Kesehatan Di Kelurahan Legok Jambi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No 2.
- Jumarsa,M. Rizal, Jailani, Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga, *Jurnal Biology Education* 8, No.2.
- Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafizh, Nurzukhairi Syafitri, Riska Ayu Nanda Putri,”Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat” 1 no 2 (2018).

Reshi Wirna Noftavia, Ice Yolanda Puri, Denas Symond, Manajemen Pengembangan Dan Penyelenggaraan Pos Kesehatan Kelurahan Di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur, *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, No 2.

Sunarti, Sri Utami, Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan Posyandu UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, *JKM* 3, No 2.

Website

<https://eprints.umm.ac.id/46179/3/jiptumpp-gdl-abduljalil-46324-3-babii.pdf>

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=1&to=60>



LAMPIRAN





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR 01/TAHUN 2023

TENTANG
**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- | | |
|---------------------|--|
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap I), perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi; 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. |
| Memperhatikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil keputusan Tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023. |
| MEMUTUSKAN : | |
| Menetapkan | KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I). |
| Kesatu | Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini. |
| Kedua | Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan. |
| Ketiga | Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan penggantian pembimbing. |
| Keempat | Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 19 Januari 2023

Dekan

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011996031001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG

NOMOR : 74/ Tahun 2023

TENTANG : Penetapan Judul Dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Inta Lampung Semester Genap (A. 2022/2023 (Tahap I)

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	Indrani Agustini /1941010124	Retorika Dakwah Da'I pada Program Suara Dakwah Scrianbi Inon di TVRI Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
2	Muhamad Juntaruli /1941010155	Peran Komunikasi Asertif Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Dan Merawat Ukhuwah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Ade Nur Istiani, M.Kom.
3	Fahri Shiddiq /1941010101	Strategi Komunikasi Persuasi Agama Dalam Menegakkan Percearaan di Kecamatan Lubuk Raja (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
4	Khilda Nur Kholisiyah /1941010133	Peran Pondok Pesantren Mstiblatul Anwar dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
5	M. Farez Angga Retno /1841010144	Pesan dakwah dalam Program Acara Jejak Islam di TVRI Stasiun Lampung	Bambang Budiwiranto, Ph.D Septy Angrarni, M.Pd.
6	Rico Valentino /1941010482	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pencegahan Bahaya Penggunaan Narkoba di Kalangan Remaja Oleh Badan Markotika Nasional (BNP) Propinsi Sumatera Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.Kom.
7	Ameyra Verbinta /1841010453	Pola Komunikasi Dakwah Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung	Dr. Muhsamad Saibidin, M. Pd. M. Apun Syarifuddin, M.Si
8	Dwi Kurnawati /1941010304	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Islami Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radar TV Lampung	Dr. Fariza Maknun, S.Ag, M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.Kom.
9	Ayu Latifahul Hamdanah /1941010280	Toxic Parenting Pada Anak Dalam Perspektif Komunikasi Islam di Desa Ringan Sari Kecamatan Lingsing Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Septy Angrarni, M.Pd.
10	Julisa Septiani /1941010129	Pesan Dakwah Dalam Tradisi Pesta Sekura Di Pekon Kemih, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si
11	Oris Yasa Fhifri /1941016403	Konsep Dakwah Rahmatan lil Alaminn Perspektif M. Quraish Shihab	Dr. Fariza Maknun, S.Ag, M.Sos.I Dr. Khairullah, M.A.
12	Lisa Andriyani /194101037	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menangani Kenakalan Remaja di Tiyuh Pemungutan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Nasor, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
13	Jis Liana Tari /1941010121	Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Yayasan Hussaina di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Septy Angrarni, M.Pd.
14	Muhammad Ridho Kristanto /1741010057	Komunikasi Bisnis PE Zahwa Waidza Ikrom Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umroh	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, MM
15	Ivan Kurnia Thama /1941010345	Analisis Isi Pesan Moderasi Beragama pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	Dr. Jasrudi, M. Ag Siti Wuryan, M.Sos.I



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/04331/SKP/III.16/X/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00829/IV.05/2023 Tanggal 2023-09-29 15:52:19, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : AMEYRA VERBINTA
 2. Alamat : DUSUN VII RT01 RW07 KEL./DESA KEDATON KEC. PENINJAUAN KAB/KOTA OGAN KOMERING ULU PROV. SUMATERA SELATAN
 3. Judul Penelitian : POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG
 4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN (POSKESKEL)DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN KELURAHAN PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG
 5. Lokasi Penelitian : KELURAHAN PASIR GINTUNG
 6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 1(SATU) BULAN
 7. Bidang Penelitian : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
 8. Status Penelitian : -
 9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : SUPRIYADI,S.SOS
 10. Anggota Penelitian : AMEYRA VERBINTA
 11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
 2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
 pada tanggal : 04 Oktober 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
 NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bappeda Kota Bandar Lampung
3. Peringgal



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT
KELURAHAN PASIR GINTUNG
TIM PERENCANAAN PEMBANGUNAN KELURAHAN

Bandar Lampung, 06 November 2023

No : 140/01/VI.34/III/2024
Lampiran : -
Prihal : **Pemberiaan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Di-

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Izin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B.3717/Un.16/KD/TL.002.05/092023 Tanggal 04 Oktober 2023 prihal Permohonan Izin penelitian guna penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Kemonikasi UIN Raden Intan Lampung Berikut :

Nama/NPM : AMEYRA VERBINTA / 1841010453
Semester/Jurusan : XI / Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)
Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pasir Gintung Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Sehubungan dengan surat izin penelitian telah selesai, mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Wilayah Kelurahan kami sesuai dengan kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan Skripsi.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.


LURAH PASIR GINTUNG
MASHURI.S.Kom
NIP.19600527 200801 1 013

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) sudah mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan?
2. Apa sajakah hal yang harus diperhatikan kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) saat sosialisasi agar komunikasi berlangsung secara lancar dan efektif?
3. Siapakah yang menjadi khalayak atau sasaran kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) dalam mensosialisasikan program yang dilaksanakan?
4. Apa saja materi pesan yang disampaikan oleh kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) kepada masyarakat saat melaksanakan sosialisasi kesehatan lingkungan?
5. Media apa yang digunakan oleh kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat? Mengapa memilih media tersebut?
6. Apakah sosialisasi yang digunakan kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) lebih banyak tatap muka secara langsung dibandingkan menggunakan media online?
7. Program apa saja yang sudah dilaksanakan dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan?
8. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah diadakan program tersebut? Apakah ada kesadaran atau tindakan masyarakat?
9. Apa saja hambatan yang kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) alami dalam melaksanakan sosialisasi?
10. Apa yang menjadi harapan kader pos kesehatan kelurahan (Poskeskel) kedepan tentang kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasir Gintung?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

KARTU KONSULTASI

Nama : Ameyra Verbinta
NPM : 1841010453
Pembimbing Akademik I : Dr. H. Muhammad Saifuddin, M.Pd
Pembimbing Akademik II : M. Apun Syaripudin, M. Si
Judul Skripsi : **Pola Komunikasi Kader Pos Kesehatan
Kelurahan (Poskeskel) Dalam Membangun
Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan
Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung
Bandar Lampung**

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	15 Februari 2023	BAB 1 (Pengelasan Judul, latar belakang masalah)	-	
2.	28 Februari 2023	BAB 1 (Fokus dan Sub Fokus, Sumber data)	-	
3.	8 Maret 2023	Revisi BAB 1 & 2	-	
4.	20 Maret 2023	Revisi BAB 1, BAB 2 dan Pedoman wawancara	-	
5.	17 April 2023	Revisi BAB 1 & 2	-	
6.	15 Mei 2023	Revisi dan ACC BAB 1 & 2	-	
7.	22 Mei 2023	Revisi BAB 1 & 2 (Data Lapangan dan Teori)		-



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

8.	13 Juni 2023	ACC BAB 1 & 2		-
9.	12 Juli 2023	Seminar Proposal		
10.	17 Juli 2023	Revisi & ACC BAB 1&2		-
11.	20 Juli 2023	Revisi & ACC BAB 1 & 2		
12.	21 November 2023	Revisi BAB 3&4		
13.	20 Desember 2023	Revisi BAB 3, 4 & 5		
14.	19 Februari 2024	Revisi BAB 4 & ACC BAB 3,4 & 5		
15.	29 Februari 2024	Revisi BAB 3, 4 & 5		-
16.	5 Maret 2024	Revisi Abstrak		-
17.	18 Maret 2024	ACC BAB 3,4 & 5		-

Bandar Lampung, Maret 2024

Ketua Jurusan KPI

Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : jdikuinril@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Rabu tanggal 12 bulan July tahun 2023

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:

Nama : Diki Septanto
 NPM : 1891010458
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 SMT : 1^o
 Judul Skripsi : Komunikasi antar Pribadi Ustad dan Santia dalam
Pembentukan karakter Santia di Pondok
Pesantren Al. Muhsin desa Purwasari
Kecamatan Metro utara

Tim Seminar

Ketua Sidang : Dr. HJ. Surlim Sanjaya, M. AS.
 Sekretaris : Achmad Kanzulfikar, M. med. kom.
 Penguji I : HJ. Rodyah, S. Ag, MM
 Penguji II : Dr. M. Saifuddin, M. Pd.
 Penguji Pendamping : Subhan Afif, S. Ag, M. AS.

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 - July - 2023

Sekretaris Tim

Achmad Kanzulfikar, M. med. kom

Ybs

Ameyra Verbinta.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdtkuinri@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Rabu tanggal 05 bulan Juli tahun 2023

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:

Nama : Ahmad Samar Gondy
 NPM : 1941010016
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 SMT :
 Judul Skripsi : Nasyid sebagai media dakwah dalam Analisis Syair Lagu Karya Kampoeng Nasyid

Tim Seminar

Ketua Sidang : Hj. Rodiyah, S.Ag. MM
 Sekretaris : Umi Rojati, M.kom.1
 Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.
 Penguji II : Prof. Dr. H. khomsahrial Romli, M.Si
 Penguji Pendamping : Septy Angratny, M.Pd

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 05-Juli-2023

Ybs

Sekretaris Tim

(Umi Rojati, M.kom.1)

(Ameyra verbinta)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdikuinri@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Selasa tanggal 16 bulan Januari tahun 2024
 saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang
 Munaqosah atas nama:

Nama : Zikri Ahmad Safah
 NPM : 164101478
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 SMT : ''
 Judul Skripsi : Retorika dakwah Habib Bahar bin SMH
Pada akun youtube orde sa'af official

Tim Seminar

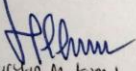
Ketua Sidang : Subhan arif, S. AS, M. AG
 Sekretaris : Siti Wuryan, M. Kom. I
 Penguji I : Dr. Khaikulah, S. AS, MA
 Penguji II : M. Apun Syarifuddin S. AS, M. SI
 Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani, M. I, Kom


Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Selasa 16 Januari 2024

Ybs

Sekretaris Tim


 (Siti Wuryan, M. Kom. I)


 (Anisya Veridita)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdi@uinrl@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR UJIAN MUNAQASAH

Pada hari ini, Senin tgl 29 Januari - 2024 saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar hadir pada ujian munaqasah atas nama :

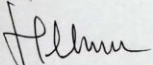
Nama : Bima Pranico Ara Rizky
 NPM : 1941010558
 Jurusan : Komunikasi dan Pengajaran Islam
 Semester : 10
 Judul Skripsi : Etika Komunikasi Netizen di media Sosial Instagram dalam pandangan Islam

Tim Ujian Munaqasah


Ketua Sidang : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.1
 Sekretaris : Siti Wuryan, M.kom.1
 Penguji I : Dr. Fitri Yanti, MA
 Penguji II : Bambang Budiwiranto, Ph.D
 Penguji Pendamping : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,


 (Siti Wuryan, M.kom.1)

Bandar Lampung, 29 Januari 2024
 Mahasiswa Ybs,


 (Ameyra Verbina)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdk@uinrl@gmail.com

KARTU BUKTI HADIR SIDANG MUNAQOSAH

Pada hari ini, Senin tanggal 29 bulan Januari tahun 2024

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya benar-benar ikut menghadiri Sidang Munaqosah atas nama:

Nama : Agustian Hendra
 NPM : 1941010251
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 SMT : 10
 Judul Skripsi : Komunikasi Islam terhadap Anak Disleksia
dalam mengatasi kesulitan belajar di desa
Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara

Tim Seminar

Ketua Sidang : M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si
 Sekretaris : Siti Wuryan, M.Kom.I
 Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I
 Penguji II : Dr. Faizal, S. Ag, M. Ag
 Penguji Pendamping : Dr. Fitri Yanti, MA

Demikian keterangan hadir ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 29 - Januari - 2024

Ybs

Sekretaris Tim

Siti Wuryan, M.Kom.I

Ameyra Verbinta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0815/ Un.16 / P1 / KT/III/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN
 (POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKA TERHADAP KEBERSIHAN
 LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**

Karya :		
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Ameyra Verbinta	1841010453	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Maret 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

POLA KOMUNIKASI KADER POS
KESEHATAN KELURAHAN
(POSKESKEL) DALAM
MEMBANGUN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI
KELURAHAN PASIR GINTUNG
BANDAR LAMPUNG

Submission date: 20-Mar-2024 11:18AM (UTC) by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission ID: 2322329540

File name: AMEYRA_VERBINTA.docx (278.09K)

Word count: 6384

Character count: 43825

POLA KOMUNIKASI KADER POS KESEHATAN KELURAHAN
(POSKESKEL) DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PASIR
GINTUNG BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	10%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Ahmad Faizin Ngajibullah, Kha Fidhoh. "Pola Komunikasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (Ipnu) Kabupaten Ponorogo Dalam Menanggulangi Radikalisme", <i>Journal of Communication Studies</i> , 2023 Publication	1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	1%

16 Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti, Fitri Febrianti
Ginting, Rizki Bob Anggara, Susi Andani.
"ANALISIS KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN DI
KECAMATAN MEDAN DENAI KELURAHAN
BINJAI", Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan,
2023
Publication

17 Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih. "ANALISIS
POLA KOMUNIKASI KELUARGA KELUARGA
BESAR (EXTENDED FAMILY) TKI TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK", JURNAL
PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI
PUBLIK, 2018
Publication

18 Clara Peggy Claudia. "STRATEGI KOMUNIKASI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PALU
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT AKAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN", KINESIK, 2021
Publication

19 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung
Student Paper

20 Wowon Priatna, Joni Warta. "Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Bekasi", Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat, 2020 <1%

Publication

21 Chaira Saidah Yusrie, Ernawati Ernawati, Dadang Suherman, Ujang Cepi Barlian. "Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 <1%

Publication

22 Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia <1%

Student Paper

23 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1%

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pos Kesehatan Kelurahan (PosKesKel) Kelurahan Pasir Guntung Bandar Lampung



Gambar 2 wawancara dengan Ibu Lestari (Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) Pasir Guntung) 10 November 2023



Gambar 3 wawancara dengan Ibu Aulia (Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) Pasir Guntung) 10 November 2023



Gambar 4 wawancara dengan Ibu Lilis (Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel) Pasir Guntung) 11 November 2023



Gambar 5 wawancara dengan Ibu Purwati
(Kader pos kesehatan kelurahan (poskeskel)
Pasir Gantung) 12 November 2023



Gambar 6 kegiatan jum'at bersih yang diadakan oleh
Ibu- ibu kader pos kesehatan kelurahan Pasir Gantung



Gambar 7 kegiatan bersih-bersih di lingkungan
Pasir Gantung